BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa adaptasi gaya fashion Jefri Nichol oleh Generasi Z di media sosial TikTok bukan sekadar tren sementara, melainkan bagian dari proses pembentukan identitas *fashion* yang kompleks. Gen Z memandang Jefri Nichol sebagai *role model* karena kepribadiannya yang autentik, gaya *streetwear* yang khas, serta keberaniannya dalam berekspresi. Adaptasi gaya ini tidak dilakukan secara langsung, melainkan melalui proses kreatif yang disesuaikan dengan preferensi pribadi, nilai identitas, dan konteks sosial masing-masing individu. Gaya Jefri Nichol dijadikan referensi dalam berbagai aktivitas, mulai dari *outfit* keseharian, personal *branding*, pembuatan konten *fashion*, hingga kegiatan komersial seperti *affiliate marketing*.

Media sosial TikTok berperan penting dalam memperkuat pengaruh *role model* melalui algoritma dan fitur yang memungkinkan penyebaran konten secara cepat, serta mendorong partisipasi aktif pengguna sebagai kreator. Adaptasi gaya ini mencerminkan proses *observational learning* dalam Teori Kognitif Sosial Bandura, di mana perilaku figur publik ditiru karena dianggap relevan dan mendapatkan penguatan sosial. Dalam kerangka *reciprocal determinism*, fenomena ini merupakan hasil interaksi antara faktor personal, lingkungan digital seperti TikTok, dan perilaku nyata Gen Z—seperti membuat konten, membeli produk *fashion*, dan menerapkan gaya berpakaian tertentu dalam kehidupan sehari-hari.

5.2 Saran

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang telah diuraikan pada kesimpulan di atas, maka peneliti membuat saran sebagai berikut, melalui keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat memperbaiki beberapa aspek yang menjadi kendala. Salah satu kendala utama adalah terbatasnya jumlah dan variasi informan, sehingga hasil yang diperoleh belum sepenuhnya merepresentasikan keberagaman sudut pandang Gen Z pengguna TikTok. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melibatkan informan dengan latar belakang yang lebih luas.

1. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas jumlah informan dengan latar belakang yang lebih beragam, serta mempertimbangkan penggunaan metode campuran (*mixed methods*) agar hasil penelitian tidak hanya bersifat mendalam, tetapi juga dapat digeneralisasikan. Penggunaan instrumen terstruktur seperti kuesioner juga dapat membantu menghasilkan data yang lebih objektif dan terukur.

2. Untuk Praktisi Media Sosial dan Konten Kreator

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya *fashion* yang ditampilkan oleh figur publik di media sosial dapat memengaruhi cara Generasi Z membentuk identitas dan mengekspresikan diri. Praktisi media sosial, khususnya konten kreator *fashion*, diharapkan dapat lebih bijak dan kreatif dalam menghadirkan konten yang tidak hanya mengikuti tren, tetapi juga memberikan nilai edukatif serta membangun kepercayaan diri *audiens*.

3. Untuk Generasi Z sebagai Pengguna TikTok

Sebagai pengguna aktif media sosial, khususnya TikTok, Generasi Z disarankan untuk lebih selektif dalam mengadaptasi gaya fashion dari figur publik atau role model. Adaptasi gaya sebaiknya tidak dilakukan semata-mata untuk mengikuti tren, tetapi juga disesuaikan dengan kepribadian, kenyamanan, serta nilai-nilai yang dimiliki.